

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil perbaikan pembelajaran yang dilakukan melalui penelitian tindakan kelas (PTK), dapat disimpulkan bahwa dengan metode *card sort* Tubuh Hewan dan Tumbuhan dalam Ilmu Pengetahuan Alam dapat dibuktikan dengan hasil yang diperoleh siswa selama kegiatan perbaikan pembelajaran yaitu :

Pada pra siklus, kondisi hasil belajar siswa belum memuaskan baru terdapat 65% atau 13 orang siswa yang baru tuntas dalam pembelajaran dan sisanya 7 orang atau sekitar 35% siswa yang belum tuntas. Sehingga dilanjutkan perbaikan-perbaikan dengan menjelaskan dan menggunakan langkah-langkah pembelajaran dengan metode *card sort*. Pada siklus I terdapat peningkatan hasil belajar siswa yang cukup baik, dimana ada 16 orang siswa atau sekitar 80% yang tuntas dalam pembelajaran dan sisanya 4 orang siswa atau sekitar 20% siswa yang belum tuntas. Pada siklus II ini, hasil belajar siswa mengalami peningkatan yang sangat signifikan dimana terdapat 20 orang siswa atau 100% yang tuntas dalam pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan metode *card sort* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam pada kelas II di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah I Palembang.

2. Saran

Berdasarkan hasil-hasil yang telah dicapai dalam penelitian ini, dapat disampaikan sejumlah saran tindak lanjut sebagai berikut :

a. **Bagi Guru**

Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran khususnya meningkatkan keaktifan siswa dalam kelas, diantaranya adalah :

- Melaksanakan metode *card sort*
- Menjelaskan Tubuh Hewan dan Tumbuhan secara rinci dalam rencana pembelajaran
- Melaksanakan kerja kelompok
- Memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapat, dan siswa lain menanggapi.
- Guru membimbing dan mengarahkan siswa.

b. **Bagi Kepala Sekolah**

Agar hasil perbaikan pembelajaran bermanfaat bagi sekolah, maka Kepala Sekolah harus lebih mengaktifkan pembelajaran metode *card sort* yang ada di sekolah dan mengadakan forum diskusi diantara sesama guru untuk meningkatkan semangat belajar siswa. Hal ini untuk mengatasi kelemahan-kelemahan yang ada pada siswa, sehingga siswa selalu termotivasi dalam belajar dan siswa tidak merasa jenuh atau bosan mengikuti proses belajar mengajar di sekolah.